

**PERBANDINGAN KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARI'AH DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
INDONESIA 2015-2017**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANIESATUN NURUL ALIEFAH
NIM. 1620310052**

PEMBIMBING:

**Dr. H. SLAMET HARYONO, SE., M. Si
NIP: 19761231 200003 1 005**

**PROGRAM MAGISTER STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-663/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIESATUN NURUL ALIEFAH, S.E.sy
Nomor Induk Mahasiswa : 1620310052
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f741f798be23



Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f755469e2d84



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f7337eda4a2



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f7573c70c37d

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Aniesatun Nurul Aliefah

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Aniesatun Nurul Aliefah

NIM : 1620310052

Jududl Tesis : “Perbandingan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah dan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia 2015-2017”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syar’iah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Magester Strata Dua Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudari tersebut dapat dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aniesatun Nurul Aliefah

NIM : 1620310052

Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul “Perbandingan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah dan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia 2015-2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 September 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aniesatun Nurul Aliefah.
(1620310052)

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aniesatun Nurul Aliefah

NIM : 1620310052

Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atas karya saya yang berjudul:

“Perbandingan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah dan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020



Aniesatun Nurul Aliefah

(1620310052)

MOTTO

“Inna Ma’,al Usri Yusra”

“SESUNGGUHNYA SETELAH KESULITAN PASTI ADA
KEMUDAHAN”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada

orang-orang tercinta: “Almarhum

Bapak Mulyoto, Ibu Titin Hotimah,

Abah Suwar Anshori dan Ibu Bibit

Masurip” “Suami, Luqman Luthfi

Rosyadi” “Anakku Tercinta,

Arslanulhaq Aflakha Averroes dan

Anakku yang sedang Ku Kandung 7
bulan”

“Dan kepada Adik-Adik dan Anak ku Tercinta”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ي	syīn	sy	es dan ye

ي	šād	ş	es (dengan titik di bawah)
ء	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
آ	lā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
و	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ن	'ain	‘	koma terbalik di atas
م	gain	g	ge
ل	fā'	f	ef
ك	qāf	q	qi
ق	kāf	k	ka
ف	lām	l	el
غ	mīm	m	em
ع	nūn	n	en
ظ	wāw	w	w
ط	hā'	h	ha
ض	hamzah	ʾ	apostrof
ص	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عتم	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
قَدَد	ditulis	<i>'iddah</i>
قَدَد ع		

A. *Tā' marbū'ah*

Semua *tā' marbū'ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir

kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
إله	Ditulis	<i>‘illah</i>
عابِلو لآله مَارِد	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

B. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
لَعَفْ	Fathah	Ditulis ^s	<i>fa‘ala</i>
رَكَذْ	Kasrah	Ditulis ^s	<i>ḥukira</i>
بِهَذِبْ	Ḍammah	Ditulis ^s	<i>yazhabu</i>

C. Vokal Panjang

1. fathah + alif يَهْلِكُ	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati يَسْتَوِي	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati مَكْرَم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wawu mati ضَوْف	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati مَكْنِب	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati لَوْف	ditulis	<i>bai</i>
	ditulis	<i>nak</i>
	ditulis	<i>um</i>
		<i>au</i>
		<i>q</i>
		<i>a</i>
		<i>u</i>
		<i>l</i>

C. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan

dengan Apostrof

مَتْنَأْ	ditulis	<i>A'antum</i>
تَدَّعَا	ditulis	<i>U'iddat</i>
مَتْرَكْشَنَّا	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

D. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

ن أرقلا	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
س أيقلا	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

علم لا	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
لا		
س ش لا	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

E. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

س لا لها	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
ضرور فلاوذ		

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga Tesis dengan judul “Perbandingan kinerja bank pembiayaan rakyat syari’ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia” dapat diselesaikan. Salawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Dua (SII) Jurusan Magister Ekonomi Syari’ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.) dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian tesis ini, tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.S.i., Akt., C.A., selaku Ketua Jurusan Magister Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M.S.c., Akt., C.A., Pembimbing Tesis yang meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada peneliti selama proses perkuliahan.
6. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang

memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Magister Ekonomi Syari'ah angkatan 2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikut serta membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis. Untuk itu kiranya pada Pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya, dihadapkan betapapun kecilnya karya tulis (Tesis) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu Ekonomi Syari'ah.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Peneliti



Aniesatun Nurul Aliefah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Bank Perkereditan Rakyat	12
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah	13
3. Perbedaan BPR dan BPRS	15
4. Kinerja Keuangan Bank	16
5. Metode RGEC	19
a. <i>Risk profile</i>	20
b. <i>Good corporate governance</i>	23
c. <i>Earning</i>	24
d. <i>Capital</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Pemikiran	39
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Jenis dan sumber data	41
C. Populasi dan sampel	43
D. Definisi operasional	44
E. Metode pengumpulan data	46
F. Metode analisis data	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Object Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	52

1. Analisis Deskriptif Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Indonesia	52
a. Profil risiko	52
b. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	53
c. Capital (<i>Permodalan</i>)	54
2. Analisis Deskriptif kinerja Bank Perkreditan Rakyat	55
a. Profil risiko	55
b. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	56
c. Capital (<i>Permodalan</i>)	57
C. Hasil pengujian hipotesis	57
D. Analisis dan interpretasi	61
1. Kinerja Bank Pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia dari segi <i>Risk Profile</i>	61
2. Kinerja Bank Pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia dari segi <i>Earning</i>	63
3. Kinerja Bank Pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia dari segi <i>Capital</i>	64
BAB 5 PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan dan Saran	68
Daftar Pustaka	70
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan BPR dan BPRS	15
Tabel 4.1 Pengambilan sampel BPRS di Indonesia	49
Tabel 4.2 Pengambilan sampel BPR di Indonesia	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas	61
Tabel 4.4 Uji Hipotesis	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 NPL Bank Perkreditan rakyat.....	3
Gambar 1.2 NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rata-rata NPV BPRS 2015-2017.....	74
Lampiran 2 Rata-rata CAR BPRS 2015-2017	76
Lampiran 3 Rata-rata ROA BPRS 2015-2017	78
Lampiran 4 Rata-rata NPL BPR 2015-2017	80
Lampiran 5 Rata-rata CAR BPR 2015-2017.....	82
Lampiran 6 Rata-rata ROA BPR 2015-2017	85
Lampiran 7 Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tahun 2015-2017	86
Lampiran 8 Bank Perkreditan Rakyat Tahun 2015-2017.....	88



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Menurut laporan keuangan BPRS dan BPR terjadi penurunan kinerja dari tahun 2015-2017. Kedua lembaga keuangan ini seharusnya menjadi penopang vital ekonomi bagi masyarakat menengah dan UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja BPR syariah dan BPR konvensional di Indonesia dengan menggunakan metode REC yang terdiri dari profil risiko, earning, dan permodalan selama periode 2015-2017. Faktor profil risiko diwakili oleh indikator NPF, pendapatan diwakili oleh ROA dan modal diwakili oleh CAR. Dengan menggunakan metode purposive sampling, sebanyak 43 BPR syariah dan 63 BPR konvensional diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi bank. Analisis kemudian dilakukan dengan uji Mann-Whitney-U untuk mengetahui perbandingan kinerja kedua bank tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan NPF yang signifikan antara kedua bank pada tingkat signifikansi 0,006; Tidak terdapat perbedaan ROA dan CAR yang signifikan antara bank pembiayaan umum syariah dengan bank perkreditan rakyat di Indonesia pada tingkat signifikansi ROA masing-masing sebesar 0,070 dan CAR 0,239. Implikasi dari penelitian ini mengimplikasikan bahwa kinerja BPR syariah masih memiliki peluang yang besar untuk berkembang di masa depan dan merupakan tantangan yang besar terutama bagi manajemen BPR syariah Indonesia dan bank sentral (Bank Indonesia) sebagai bank. regulator.

Kata Kunci : Kinerja Bank, BPR. BPRS, Metode RGEC

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

According to the financial reports of BPRS and BPR there has been a decline in performance from 2015-2017. These two financial institutions are supposed to be a vital economic support for the middle class and UMKM. The purpose of this research is to investigate the comparative performance of Islamic rural banks and conventional rural banks in Indonesia using the REC method which consists of risk profile, earning, and capital during the 2015-2017 period. The risk profile factor is represented by the NPF indicator, earning is represented by ROA and capital is represented by CAR. Applying a purposive sampling method, the 43 Islamic rural banks and 63 conventional rural banks have been collected from the the secondary data sourced from annual financial reports published at the bank's official website. Analysis was then conducted with the Mann-Whitney-U test to examine the comparative performance of the two banks. The results of this study suggest that there is a significant difference in NPF between the two banks at a significance level of 0.006; there is no significant difference of ROA and CAR between in Islamic public finance banks and in rural credit banks in Indonesia at a significance level of ROA of 0.070 and CAR of 0.239 respectively. The implications of this study imply that the performance of Islamic rural banks still has a great opportunity to develop in the future and is a big challenge, especially for the management of the Indonesian sharia rural banks and the central bank (Bank Indonesia) as the bank regulators.

Keyword : Performance Bank, BPRS, BPR, RGEC Method

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan instansi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada saat ini. Aktivitas perekonomian di dominasi oleh sektor perbankan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu tanggung jawab perbankan. Peningkatan dan perbaikan kinerja perbankan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat salah satunya dapat dilihat dari sektor perbankan yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikannya dalam bentuk kredit pinjaman atau bentuk lainya dengan baik dalam rangka mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Negara Indonesia mempunyai beberapa lembaga keuangan yang terdiri dari bank umum, bank perkreditan rakyat, dan koperasi baik yang bersifat syari'ah dan tidak. Tujuan lembaga keuangan yaitu sebagai wadah atau tempat bagi orang yang mempunyai kelebihan dana dan kekurangan dana. "Data yang di peroleh melalui badan pusat statistik pada tanggal 16 Juli 2018, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 25,95 juta orang"¹.

Hal ini menandakan bahwa pemerataan ekonomi di Indonesia belum sepenuhnya tercapai yang mana masih banyak masyarakat rendah ke bawah

¹ Badan Pusat Statistik. *Presentase Penduduk Miskin Maret 2018*. (<http://www.bps.go.id>. Diakses pada 15 Desember 2018, 08.00)

kesulitan dalam mengakses sumberdaya finansial. Salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang bergerak dan fokus pada penyediaan layanan keuangan untuk masyarakat ekonomi lemah dan usaha mikro, kecil dan menengah adalah BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

BPR dan BPRS adalah lembaga layanan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat ekonomi lemah dan usaha kecil di Indonesia. Usaha mikro dan kecil adalah salah satu sektor vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut data Koperasi dan UKM Indonesia tahun 2018, kuantitas usaha mikro dan kecil di Indonesia adalah 64.194.057 unit atau 99,99% dari jumlah keseluruhan unit usaha yang berada di Indonesia. Tenaga kerja yang diserap oleh usaha mikro dan kecil ini 97% tenaga kerja dan memberi kontribusi sebesar 61% pada produk domestik bruto. Dari data diatas menunjukan bahwa usaha kecil berperan sebagai penunjang perekonomian dan memiliki kontribusi positif terhadap kestabilan perekonomian secara mikro (Hamidi 2017).

Perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia masih mempunyai hambatan dalam perihal pemenuhan modal usaha yang bersumber dari lembaga keuangan seperti bank. BPR dan BPRS sebagai lembaga keuangan diberikan tugas utama yaitu untuk berkontribusi dalam peningkatan perekonomian pada sector mikro dan kecil dengan memberikan akses terhadap kebutuhan finansial.

Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2017 menunjukan bahwa jumlah BPR di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 1.653 unit BPR sedangkan pada tahun 2013 terjadi penurunan BPR

menjadi 1.635 unit BPR akan tetapi di tahun 2014 mengalami peningkatan jumlah BPR menjadi 1.643 unit BPR di Indonesia dan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 jumlah BPR di Indonesia mengalami penurunan yaitu 1.637 unit, 1,633 unit dan di bulan Desember tahun 2017 menjadi 1.619 unit BPR. Sedangkan perkembangan BPRS dilihat dari data statistik perbankan syariah Indonesia dari tahun 2012 hingga tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah BPRS di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 153 unit BPRS dan jumlahnya mengalami peningkatan hingga tahun 2017 menjadi 167 unit BPRS².



² Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Statistik Perbankan Indonesia 2017*. (<http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 18 Januari 2018, 10.00).

Gambar 1.1

NPL Bank Perkreditan Rakyat

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 16, No. 1, Desember 2017

Indonesia Banking Statistics - Vol. 16, No. 1, December 2017

					Tabel 2.5 Non Performing Loan Bank Perkreditan Rakyat (NPL of Rural Bank) Miliar Rp (Billion Rp)																
Kolektibilitas	2012	2013	2014	2015	2017														Collectibility		
					Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des				
Kredit	49.818	59.176	68.391	74.807	81.684	81.867	82.068	84.340	85.167	86.440	87.389	87.197	87.727	87.938	88.286	89.073	89.482	Credit			
a. Lancar	47.450	56.566	65.139	70.789	76.919	76.565	77.395	78.707	79.226	80.436	81.333	81.135	81.580	81.782	82.109	82.958	83.982	a. Current			
b. Kurang Lancar	577	640	773	889	925	1.335	1.464	1.547	1.660	1.617	1.551	1.483	1.423	1.457	1.400	1.379	1.058	b. Sub-Standard			
c. Diragukan	453	537	713	879	974	984	968	959	1.062	1.118	1.163	1.187	1.196	1.206	1.198	1.173	1.102	c. Doubtful			
d. Macet	1.339	1.433	1.766	2.250	2.866	2.983	3.041	3.128	3.220	3.269	3.342	3.392	3.528	3.493	3.579	3.562	3.341	d. Lost			
Non Performing Loan (Nominal)	2.369	2.610	3.282	4.018	4.765	5.302	5.474	5.633	5.941	6.004	6.056	6.062	6.147	6.156	6.177	6.115	5.900	Non Performing Loan (Nominal)			
Rasio Non Performing Loan (%)	4,75	4,41	4,75	5,37	5,83	6,48	6,61	6,68	6,96	6,95	6,93	6,95	7,01	7,00	7,00	6,86	6,15	Non Performing Loan Ratio (%)			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan gambar diatas Rasio kredit bermasalah atau NPL BPR di Indonesia pada tahun 2012 menurut data statistik yaitu sebesar 4,75%, pada tahun 2013 NPL BPR di Indonesia turun menjadi 4,41%, pada tahun 2014 sampai 2017 NPL BPR Indonesia naik sebesar 4,75% pada tahun 2014, tahun 2015 NPL BPR Indonesia naik 5,37%, dan pada tahun 2017 NPL BPR Indonesia menjadi 6, 15%³.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Saba Sehrish et al. (2012) dalam penelitiannya yaitu bahwa bank konvensional yang terdapat di Pakistan masih mengalami isu NPL yang tinggi, padahal keberadaan bank konvensional jauh lebih awal dari bank syariah. Data diatas menandakan bahwa NPL BPR Indonesia semakin tahun semakin meningkat yang mana BPR harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan dana kredit untuk menghindari risiko kredit macet.



³ Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Statistik Perbankan Indonesia 2017*.(<http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 18 Januari 2018, 10.00).

Gambar 1.2

NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2017

		Tabel 36. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan (Financing of Sharia Rural Bank based on Collectibility)																	
KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017												COLLECTIBILITY OF FINANCING	
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des		
Lancar	3.334.386	4.146.119	4.610.238	5.292.330	6.087.260	6.066.422	6.136.673	6.341.396	6.480.010	6.612.626	6.716.133	6.688.201	6.702.697	6.740.830	6.791.120	6.842.996	7.012.068	Performing Financing	
Non Lancar	218.636	288.373	394.671	472.841	576.296	644.977	636.604	699.966	728.613	736.391	806.248	808.279	812.661	816.460	830.460	829.517	761.883	Non Performing Financing	
• Kurang Lancar	72.806	90.581	136.251	134.512	109.241	165.731	191.462	193.619	214.026	230.372	239.292	229.904	226.347	218.586	217.471	188.805	158.628	Sub-Standard	
• Diragukan	51.649	65.847	81.069	95.060	100.645	105.817	110.522	104.816	110.282	124.363	130.517	139.170	142.636	145.413	157.773	169.119	123.194	Doubtful	
• Macet	94.180	131.945	177.351	243.269	365.409	373.429	385.621	401.522	404.204	431.956	436.439	439.204	443.668	451.451	455.217	471.395	470.061	Loss	
Total Pembiayaan	3.553.020	4.433.492	5.004.909	5.765.171	6.662.556	6.710.400	6.872.177	7.041.362	7.178.622	7.399.617	7.520.381	7.496.480	7.546.248	7.556.280	7.621.680	7.672.312	7.763.961	Total Financing	
Persentase NPF	6,16%	6,50%	7,89%	8,20%	8,63%	9,61%	9,98%	9,94%	10,16%	10,65%	10,71%	10,78%	10,77%	10,79%	10,90%	10,81%	9,68%	Percentage of NPFs	

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Merujuk kepada data statistik perbankan syariah, rasio pembiayaan bermasalah atau NPF BPRS Indonesia pada tahun 2012 sebesar 6,16%, pada tahun 2013 NPF BPRS naik menjadi 6.60%, pada tahun 2014 NPF BPRS sebesar 7,89%, di tahun 2015 NPF BPRS mencapai 8,63%, dan naik lagi di tahun 2017 menjadi 9,68%⁴. Data diatas menandakan bahwa rasio akan pembiayaan bermasalah atau NPL BPRS dari tahun 2012 hingga tahun 2017 semakin tinggi, yang mana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan guna menghindari risiko pembiayaan tidak lancar. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazzi dan Al Kilani (2013) serta Saba Sehrish (2012) yang menyatakan bahwa bank syariah lebih tahan terhadap risiko daripada bank konvensional yang mengakibatkan kinerja bank syariah lebih baik dari bank konvensional.

Faktanya menunjukkan bahwa BPR dan BPRS di Indonesia jumlah NPL dan NPF mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini mengakibatkan BPR dan BPRS rentan terjadi penurunan kinerja bank. Kinerja bank yang baik merupakan sebuah bukti bahwa suatu perusahaan dapat mengelola dan mengaplikasikan sumber dananya dengan baik (Munir, 2013).

Semakin berkembangnya sektor perbankan, perubahan usaha dan profil risiko bank yang semakin banyak, dan metodologi dalam pengukuran nilai kondisi bank yang diaplikasikan secara internasional telah berubah membuat

⁴ Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Statistik Perbankan Indonesia 2017*.(<http://www.ojk.go.id>. Diakses pada 18 Januari 2018, 10.00).

para pelaku perbankan mengaplikasikan manajemen risiko dan *good corporate governance* dalam setiap aktivitas perbankan untuk meminimalisir masalah bank secara lebih cepat dan dini sehingga tidak memunculkan masalah yang lebih besar. Maka dari itu, metode penilaian kesehatan bank disempurnakan oleh Bank Indonesia dari CAMELS menjadi metode *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* yang disingkat RGEK (Kusumawardani, 2014).

Merujuk pada peraturan otoritas jasa keuangan bank (POJK) yang terlampir di Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Unit Usaha dapat diukur menggunakan metode RGEK yang menggunakan pendekatan variabel *profil risiko*, *Good Corporate Governance* (GCG), *earning* (pendapatan), dan *capital* (modal) bank. Pengukuran kinerja bank dengan metode RGEK dianggap lebih efisien karena dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi kedepannya.

Persaingan BPR dan BPRS tidak bisa dihindarkan dan memberikan dampak yang mempengaruhi tumbuh kembangnya suatu bank. Sebuah bank harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya untuk bisa bertahan dan mengembangkan eksistensinya. Sehingga BPR dan BPRS bisa tetap bertahan memenuhi kriteria POJK dan mampu menjadi tulang punggung UMKM di Indonesia dalam menyediakan modal sekaligus lahan berinvestasi bagi nasabah yang mempunyai kelebihan dana. Inilah yang mendasari penelitian ini membahas tentang kinerja bank. Begitu pentingnya penilaian terhadap kesehatan

bank, sehingga konsumen atau nasabah dapat menilai dan menyimpan atau meminjam modal di bank tersebut.

Penelitian tentang perbandingan risiko dan kinerja bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syari'ah di Indonesia belum begitu banyak dilakukan baik menggunakan metode CAMELS maupun RGEC. Namun, dalam penelitian-penelitian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan penelitian yang masih mungkin untuk dilakukannya penelitian lanjutan dalam membandingkan risiko dan kinerja bank perkreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syari'ah seperti jumlah bank yang terbatas, serta jangkauan penelitian yang terbatas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Meninjau pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Perbandingan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah dan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Meurujuk pada uraian di atas, masalah yang akan diulas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *risk profile* antara Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *earning* Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah di Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan antara *capital* Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan diatas adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan *risk profile* antara Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Indonesia
2. Perbedaan antara *earning* Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Indonesia
3. Perbedaan antara *capital* Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa dampak atau manfaat untuk:

1. Kegunaan bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti mengenai kinerja bank baik itu bank syari'ah dan bank konvensional
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti secara empiris mengenai perbedaan kinerja bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat.

2. Kegunaan bagi akademik

Dalam civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan rujukan mengenai kinerja bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank syari'ah.

3. Kegunaan bagi praktis,

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan informasi dalam meningkatkan kinerja bank pembiayaan syari'ah dan bank perkreditan rakyat, serta sebagai bahan rujukan bagi pihak manajemen bank dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja bank.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi 5 bagian yang disebut BAB diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian yang isinya menguraikan batasan masalah penelitian ataupun suatu fenomena yang diangkat untuk dijadikan bahan sebuah penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan inti permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang berisi tentang pentingnya penelitian ini serta kontribusi penelitian secara teori, praktik dan kebijakan dan sistematika penulisan yang berisi runtutan arah penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi landasan teori yang berisikan teori-teori yang dijadikan acuan atau dasar yang kuat untuk menganalisis hasil penelitian. Bab ini juga berisikan pembahasan penelitian sebelumnya atau terdahulu, serta akan menjelaskan hipotesis dan kerangka pemikiran yang dibangun guna menyusun dan menyelesaikan penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian terkait jenis dan sifat penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisikan analisis data dan pembahasan yang menjelaskan diskripsi dan objek penelitian, menjelaskan statistik deskriptif variabel, pemaparan hasil analisis data yang mencakup hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Didalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil analisis data, implikasi penelitian serta memuat saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam penelitian ini diperoleh hasil uji hipotesis dengan faktor *risk profile* yang diwakili oleh indikator NPF dan NPL sebesar 0,006 tingkat signifikansi hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan antara bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara *earning* dengan menggunakan indikator ROA anantara bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesia signifikansi sebesar 0,070. Akan tetapi, jika dilihat dari segi rata-rata ROA bank pembiayaan rakyat syari'ah lebih baik dari rata-rata ROA bank perkreditan rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank pembiayaan rakyat syari'ah dalam menghasilkan laba lebih baik dari bank perkreditan rakyat.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, tidak terdapat perbedaan anantara Faktor *Capital* dengan menggunakan indikator CAR di bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat di Indonesiadengan nilai signifikansi sebesar 0,239. Jika dilihat dari nilai rata-rata rasio CAR kedua bank menunjukan bahwa bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat mempunyai rasio kecukupan modal yang sama baiknya diatas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan pada rasio NPV BPR lebih baik dari BPRS. Sedangkan hasil dari rasio-rasio kinerja bank lainnya BPR dan BPRS sama-sama menghasilkan rasio ROA dan CAR yang baik dan mempunyai kinerja keuangan yang baik.

2. Implikasi Manjerial

a. Bagi BPRS

Secara umum, dari segi profitabilitas dan permodalan BPRS lebih baik dibandingkan dengan BPR. Akan tetapi, ada rasio yang lebih rendah dari BPR yaitu rasio pembiayaan bermasalah (NPF). Untuk meningkatkan rasio tersebut BPRS perlu memperhatikan hal-hal seperti berikut yaitu rasio pembiayaan bermasalah (NPF) BPRS dapat diminimalisir dengan cara pihak manajerial bank lebih selektif lagi dalam melakukan skrining nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan metode 5c atau BPRS lebih menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasioanlnya. Menurut teori ekonomi islam penerapan prinsip-prinsip syariah dengan benar akan terhindar dari penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi.

C. Saran-saran

Saran dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah:

1. Penggunaan indikator RGEC untuk menilai kinerja dalam penelitian ini belum digunakan seutuhnya, hal ini berkaitan dengan tidak tersedianya

laporan GCG di laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syari'ah dan bank perkreditan rakyat

2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sedikit, hal ini mengakibatkan kurang detailnya hasil analisis.
3. Bagi penelitian selanjutnya, untuk menambahkan faktor GCG dalam penelitian agar hasil uji dengan metodologi RGEK lebih sempurna.
4. Bagi penelitian selanjutnya, untuk menambahkan periode penelitian tentang kinerja bank agar mencerminkan hasil dari kinerja bank yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anan, E., dan Iswandari, M. (2015). Kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah: studi kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*, 11(1),32
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia
- Badan Pusat Statistik (2018). *Presentase Penduduk Miskin Maret 2018*. Laporan diakses pada 15 Desember 2018 dari <http://www.bps.go.id>
- Budisantoso, T., dan Nuritomo (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M.A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Ed. 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrina, A., Rosyid, A., dan Fitriana (2015). Tingkat kesehatan bank BUMN Syari'ah dengan bank BUMN konvensional: Metode RGEC (*Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(02), 1-2.
- Fauziah, M., dan Kusuma, R. (2015). Dynamic relationship between exchange rates and stock prices in Asia, 2009-2013. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1), 124-134.
- Hamidi, M. (2017). Studi komparasi kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syari'ah dan Konvesioanl di Sumatera Barat. *Iqtishadia*, 10(1), 44-70.
- Hamidi, Muhammad (2014). Qard Sebagai Produk Funding: Tinjauan Fiqih Dan Sebagai Peluang Produk Baru Di Perbankan Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah.*, 2(1), E ISSN: 2622-0083

- Hazzi, O.A., dan Kilani, M.I. (2013). The Financial Performance Analysis of Islamic and Tradisional Banks: Evidence From Malaysia, *European Journal of Economic, Finance And Administratif Scinces*, 57, ISSN: 1450-2275
- Ilyas, Rahmat. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), EISSN: 2477-6580
- Indriyantoro, Nur. Supomo, Bambang. (2014). *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumawardani Angrawit (2014). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec Pada Pt. Bank Xxx Periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 19(3), EISSN: 0898002.
- Mais, Rimi Gusliana dan Dita Indah sari. (2015). "Evaluation of Banks Health Rate of Indonesia and Malaysia Islamic Bank With RGEK Method". *Ijaber*, 13(7), 5759-5787
- Otoritas Jasa Keuangan (2017). *Statistik Perbankan Indonesia 2017*. Diakses pada 18 Januari 2018 dari <http://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah*. Diakses pada 25 Januari 2018 dari <http://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). POJK No. 20/POJK.03/2014 *Tentang Bank Perkreditan Rakyat*. Diakses pada 01 Februari 2018 dari <http://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). PBI No. 13/PBI.01/2011 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Diakses pada 05 Maret 2018 dari <http://www.ojk.go.id>.

- Pradana, Yudha Sektia. (2016). “*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari’ah Mandiri dan Maybank Islamic Berhad 2008-2015*”. Skripsi. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prasanna, Krishna (2014).” Determinants of Non-Performing Loans in Indian Banking System”. *3rd International Conference on Management, Behavioral Sciences and Economics Issues (ICMBSE'2014) Singapore*
- Rivai, Veithzal & Arvian Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara,)
- et al., (2012). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riyadi, Selamat (2014). *CAR (Capital Adequacy Ratio)*. Dikutip 20 September 2020 dari *CAR (Capital Adequacy Ratio)*. <https://dosen.perbanas.id/car-capital-adequacy-ratio/>
- Sanusi, Anwar, (2010). *Metedologi Penelitian bisnis*. Jakarta: salemba Empat.
- Srairi, Samir Abderrazek (2009).” Factors influencing the profitability of conventional and Islamic commercial banks in GCC countries. *Journal of the International Association for Islamic Economics*. 13, ISSN 0962-2055.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Wibowo, Susanto (2015). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari’ah Dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia,

Thailand)”. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), ISSN 1412-1824.

Yuwono, dkk. 2004. *Balanced Scorecard: Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta



CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Aniesatun Nurul Aliefah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Kab.Semarang, 24 Januari 1992

Alamat Asal : JL.Serasi VIII, RT 04/11 Beji,
Ungaran Timur, Semarang

Alamat Tinggal : JL.Serasi VIII, RT 04/11 Beji, Ungaran Timur, Semarang

e-mail : aniesatun.nurul24@gmail.com

No. Hp : 089668380574



B. Latar Belakang Pendidikan Formal :

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK R.A. Istiqomah	(1997-1998)
SD	SD Negeri Beji 01	(1999-2004)
SMP	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3	(2005-2008)
SMA	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3	(2008-2010)
Perguruan Tinggi	IAIN Surakarta UIN Sunan Kalijaga	(2011-2015) (2016-2020)